

**PERAN MODERASI LINGKUNGAN DINAMIS DALAM HUBUNGANYA DENGAN
STRATEGI INOVASI TERHADAP KINERJA BISNIS**

Danang Adityo Nugroho
Universitas Islam Indonesia
Email: ograd_keyen@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis strategi inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja usaha, untuk menguji dan menganalisis strategi inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja usaha yang di moderasi oleh lingkungan dinamis. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah yang berjenis kuantitatif. Jumlah Populasi Industri Kreatif dalam penelitian ini sebanyak 670, dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 87 orang. Untuk menguji pengaruh variabel moderating digunakan metode analisis jalur (Path Analysis). Dari hasil penelitian tersebut ada pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja usaha, artinya semakin tinggi strategi inovasi produk akan meningkatkan kinerja usaha, strategi inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja usaha dengan di moderasi oleh lingkungan dinamis. Inovasi mampu meningkatkan kesan kualitas produknya, membangun persepsi kualitasnya dan asosiasi mereknya, karena konsumen menilai sebuah produk yang memiliki kekuatan merek yang tinggi akan menciptakan loyalitas terhadap produk. Daya saing produk cukup baik, namun akan lebih baik lagi jika keunggulan bersaing pada perusahaan ini lebih ditingkatkan dan diperluas.

Kata Kunci: Kinerja Usaha, Inovasi, Lingkungan Dinamis

Abstract

This study aims to test and analyze product innovation strategies affecting business performance, to test and analyze product innovation strategies affect the business performance in moderation by dynamic environment. Research method in this research is quantitative type. The number of Creative Industry Population in this research is 670, and the number of samples in this research is 87 people. To test the influence of moderating variable used path analysis method (Path Analysis). From the result of the research there is influence of innovation strategy to business performance, meaning that higher product innovation strategy will improve business performance, product innovation strategy influence to business performance with in moderation by dynamic environment. Innovation can improve the impression of product quality, build quality perceptions and brand association, because consumers assess a product that has a high brand power will create loyalty to the product. Product competitiveness is quite good, but it will be even better if the competitive advantage in this company is further improved and expanded.

Keyword: Business Performance, Innovation, Dynamic Environment

PENDAHULUAN

Batik merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia yang sudah ada sejak lama. Pengertian batik itu sendiri adalah suatu proses teknik pembuatan bahan pakaian atau kain dengan pewarnaan khusus dan menggunakan malam (lilin) dan memiliki berbagai macam motif-motif tertentu yang khas.

Batik pesisiran digunakan untuk kain panjang yang akan digunakan sebagai kebaya dan sebagian besar untuk menggendong barang, menggendong anak, maupun untuk bahan selimut. Industri batik yang ada di Pekalongan disebut berdasarkan nama desa atau kelurahan. Contohnya sentra industri batik Jenggot, sentra industri batik Kauman, sentra industri batik Kradenan, dan lain sebagainya. (Wulandari, 2011:87).

Peran inovasi dalam mendorong kinerja usaha meliputi seluruh aspek penting yang bisa memberikan nilai tambah pada daya saing perusahaan: proses, produk, pasar, manajemen, dan sebagainya. Aktivitas inovasi secara umum mempunyai dua model (Klein dan Sorra, 1996).

Kabupaten Pekalongan terdiri atas 19 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah 272 desa dan 13 kelurahan. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Kajen. Kegiatan masyarakat yang merupakan kegiatan usaha produktif yang sangat kreatif dan usaha kecil menengah yang sudah dijalankan oleh masyarakat Kabupaten Pekalongan. Industri kreatif yang ada di Kabupaten Pekalongan ini antara lain, industri kerajinan dari bahan limbah tempurung yang di buat kancing baju, tas, dompet, pengolahan kulit ternak, meubel, makanan ringan dan kue, pengolahan bahan bangunan, pengolahan kopi bubuk, ikan pindang, telur asin, batu bata dan lain-lain.

Tabel 1.1.
Industri Kreatif di Kabupaten Pekalongan

NO.	JENIS POTENSI	GRAND TOTAL	TINGKATAN POTENSIAL
1.	Batik	3.433	potensial
2.	Tenun ATM	3.374	cukup potensial
3.	Agro dan Horti	3.653	potensial
4.	Industri Kreatif dan UMKM	3.607	potensial

Sumber : Hasil Survei Iklim Usaha, 2016

Jumlah pengusaha batik di Kecamatan Buaran yaitu 93 UKM (2009) dan saat ini berjumlah 173 UKM (2012) yang sudah tergabung dalam Klaster batik. Kapasitas produksi rata-rata setiap pengrajin per bulan antara 300 kodi sampai 1000 kodi (Data Sekunder Kecamatan Buaran, 2016). Dari 173 UKM, salah satunya adalah UKM Nadia Royani. UKM Nadia Royani dipilih karena termasuk UKM paling besar diwilayah setempat dengan kapasitas produksi 10-15 kodi per hari dengan tenaga kerja mencapai $\pm$ 20-30 orang, memiliki beragam variasi produk jenis batik yang dihasilkan, dan pemasaran produk yang dicapai cukup luas.

KAJIAN TEORI

1. Strategi Inovasi

Menurut Prokosa (2005: 45) inovasi adalah suatu mekanisme perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis. Oleh sebab itu dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran-pemikiran baru, gagasan-gagasan baru dengan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang dapat memuaskan pelanggan. Manajemen Inovasi pada Pelaku Usaha Kecil adalah relatif baru, sementara perusahaan besar mempunyai keunggulan inovasi pada modal industri yang intensif dengan skala ekonomi sedangkan perusahaan kecil telah dikenali sebagai innovator penting dalam bidang teknologi tinggi (Schumpeter, 1939; Acs and Audretsch, 1990; Rothwell, 1991 dalam Soleh, 2008)

2. Lingkungan Dinamis

Menurut Herry Achmad Buchory dan Djaslim Saladin (2010:46) mengemukakan bahwa Lingkungan (environment) merupakan salah satu faktor yang sangat diperhitungkan dalam pengelolaan kegiatan bisnis.

3. Kinerja Usaha

Kinerja (*performance*) dapat diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan motivasi dalam menghasilkan suatu pekerjaan (Fattah, 2000:19). Definisi ini menjelaskan bahwa kinerja (*performance*) merupakan catatan hasil kerja atau kegiatan selama periode tertentu. Hasil kerja ini merupakan hasil pengukuran baik secara kuantitas dan kualitas atas kemampuan ilmiah, keahlian, dan keinginan kepala sekolah atau kelompok kerja dalam suatu organisasi.

Miner (2011: 68) “Kinerja merupakan suatu yang lazim digunakan untuk memantau produktifitas kerja sumber daya manusia baik yang berorientasi produksi barang, jasa maupun pelayanan.

METODE PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi diKecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

2. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu:.

Tabel 2
Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

No	Wilayah	Jumlah Industri Kreatif Batik
1	Kelurahan Sapugarut	30
2	Kelurahan Bligo	69
3	Kelurahan Simbangkulon	49
4	Kelurahan Coprayan	58
5	Kelurahan Wonoyoso	63
6	Kelurahan Pakumbulan	58
7	Kelurahan Watusalam	87
8	Kelurahan Simbangwetan	80
9	Kelurahan Kertijayan	97
10	Kelurahan Paweden	79
	Total	670

Sumber: BPS Kab. Pekalongan, 2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 670 Industri Kreatif.

b) Sampel

Pengambilan sampel sebanyak 100 respon dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Sampel

N = Populasi

e = Margin error

Sehingga perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{670}{1 + 670(0,1)^2}$$

$n = 87.01 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 87 orang

Adapun Sampel dalam penelitian ini sebanyak 87 orang

3. Definisi Operasional

a. Strategi Inovasi (X)

Hermana, (2008) indikatornya terdiri dari lima unsur yaitu:

- 1) Memperkenalkan produk baru atau perubahan kualitatif pada produk yang sudah ada,
- 2) Memperkenalkan proses baru ke industri,
- 3) Membuka pasar baru,
- 4) Mengembangkan sumber pasokan baru pada bahan baku atau masukan lainnya, dan
- 5) Perubahan pada organisasi industry

b. Lingkungan Dinamis (X2)

Lingkungan sangat berpengaruh dalam perencanaan strategi bisnis.

a) Lingkungan Internal

- 1) Pemasaran,
- 2) Keuangan,
- 3) Produksi,
- 4) Organisasi,

b) Lingkungan Eksternal

- 1) Pelanggan;
- 2) Pemasok;
- 3) Pesaing;
- 4) teknologi;

Wisbandono (2010)

c. Kinerja Usaha (Y)

Wisbandono (2010: 155) bahwa ada delapan indikator kinerja usaha, yaitu:

- 1) Produktivitas yang tinggi
- 2) Kepemimpinan industri;
- 3) Menciptakan lapangan kerja baru;

- 4) Stabilitas usaha;
- 5) Tingkat keuntungan yang tinggi;
- 6) Biaya produksi yang rendah;
- 7) Mengembangkan masyarakat;
- 8) Pertumbuhan usaha

4. Metode Analisis Data

Adapaun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis Deskriptif

Beberapa karakteristik responden mungkin saja diperlukan dalam penelitian ini, seperti usia, masa kerja, dan lain sebagainya. Sedangkan deskriptif penting yang utama adalah gaya kepemimpinan, komunikasi, motivasi, dan kinerja.

2) Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda dimana penggunaan analisis regresi adalah untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang ditetapkan sebelumnya (Ghozali, 2011).

Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2(X_1 * X_2) + e \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

Y = Kinerja Usaha

a = konstanta

X₁ = Strategi Inovasi Produk

X₂ = Lingkungan Usaha Dinamis

e = *standard error*

(X₁ * X₂) = Moderasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

1) Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Kinerja Usaha

Mayoritas responden menginginkan Kepemimpinan industry, Pertumbuhan usaha., Biaya produksi yang rendah, hal ini ditunjukkan dengan jawaban sangat setuju masing-masing 36 responden atau 41,4%.

2) Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Lingkungan Dinamis

Lingkungan internal mayoritas responden menginginkan perbaikan keuangan dan produksi, hal ini ditunjukkan dengan jawaban sangat setuju masing-masing 36 responden atau 41,4%. Sedangkan lingkungan eksternal mayoritas responden menginginkan pemasok, hal ini ditunjukkan dengan jawaban sangat setuju masing-masing 38 responden atau 43,7%.

3) Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Strategi Inovasi

Mayoritas responden terkait strategi inovasi yaitu memperkenalkan proses baru ke industri, perubahan pada organisasi industri, hal ini ditunjukkan dengan jawaban sangat setuju masing-masing 38 responden atau 43,7%.

2. Analisis Kuantitatif

Hasil analisis kuantitatif penelitian ini dapat dilihat dari penjelasan berikut:

1) Analisis Regresi Sederhana

Tabel 1

Regresi Sederhana

Variabel	Unstandardized Coeficient		t	Sig
	B	Std Error		
Konstan	8.952	2.510	3.566	.001
Strategi_Inovasi	1.150	.123	9.361	.000

Sumber: Data yang diolah, 2017

Hasil pengujian menunjukkan persamaan sebagai berikut

$$Y = 8,952 + 1.150X_1 + e$$

Penjelasan persamaan regresi sederhana dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Konstanta

Konstanta sebesar 8,952 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (0), maka rata-rata kinerja usaha adalah sebesar 8,954.

2. Strategi Inovasi (X_1)

Hasil koefisien regresi adalah positif artinya strategi inovasi mengalami peningkatan satu satuan berdampak pada peningkatan kinerja usaha sebesar 1,150, dengan syarat seluruh variabel adalah konstan.

2) Uji *Path Analysis*

Tabel 2
Uji *Path Analysis*

Variabel	Unstandardized Coefficient		t	Sig
	B	Std Error		
Konstanta	9.327	2.614	3.568	.001
Strategi_Inovasi	1.118	.137	8.160	.000
moderate	.003	.005	.541	.590

Sumber: Data yang diolah, 2017

Hasil pengujian menunjukkan persamaan sebagai berikut

$$Y = 9,327 + 1.118X_1 + 0,003_{\text{moderate}} + e$$

Penjelasan persamaan regresi sederhana dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Konstanta

Konstanta sebesar 9,327 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (0), maka rata-rata kinerja usaha adalah sebesar 9,327.

2. Strategi Inovasi (X_1)

Hasil koefisien regresi adalah positif artinya strategi inovasi mengalami peningkatan satu satuan berdampak pada peningkatan kinerja usaha sebesar 1,118, dengan syarat seluruh variabel adalah konstan.

3. Moderate

Hasil koefisien regresi adalah positif artinya strategi inovasi mengalami peningkatan satu satuan berdampak pada peningkatan kinerja usaha sebesar 0,003, dengan syarat seluruh variabel adalah konstan.

3) Pengujian Hipotesis

a. Strategi Inovasi Produk Berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha

Hasil pengujian didapatkan thitung sebesar 9.361 dengan taraf signifikansi 0,000 ($<0,05$), maka ada pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja usaha, artinya semakin tinggi strategi inovasi produk akan meningkatkan kinerja usaha. Penelitian Daniel Prajogo, 2015, menunjukkan bahwa strategi yang baik antara dinamisme dan inovasi produk strategi antar daya saing dan proses strategi inovasi.

b. Strategi Inovasi Produk Berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha Dengan Di Moderasi Oleh Lingkungan Dinamis

Hasil pengujian didapatkan thitung sebesar 0,541 dengan taraf signifikansi 0,590 ($>0,05$), maka strategi inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja usaha dengan di moderasi oleh lingkungan dinamis. Strategi inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja usaha dengan di moderasi oleh lingkungan dinamis, artinya semakin tinggi strategi inovasi produk dan lingkungan dinamis akan meningkatkan kinerja usaha. Penelitian Zainul Muchlas, 2015 menunjukkan bahwa secara umum inovasi usaha adalah proses yang sangat penting dan jika dilakukan dengan berdasarkan pada visi ke depan tentang produk tersebut dan tepat sesuai dengan karakteristik produk dan usaha, maka terbukti dapat meningkatkan kinerja IKM.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- 1) Ada pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja usaha, artinya semakin tinggi strategi inovasi produk akan meningkatkan kinerja usaha.
- 2) Strategi inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja usaha melalui lingkungan dinamis artinya semakin tinggi strategi inovasi produk dan lingkungan dinamis akan meningkatkan kinerja usaha.

2. Saran

Saran yang dapat di jadikan masukan dari penulis yaitu:

- 1) inovasi mampu meningkatkan kesan kualitas produknya, membangun persepsi kualitasnya dan asosiasi mereknya, karena konsumen menilai sebuah produk yang memiliki kekuatan merek yang tinggi akan menciptakan loyalitas terhadap produk.
- 2) Daya saing produk cukup baik, namun akan lebih baik jika keunggulan bersaing pada perusahaan ini lebih ditingkatkan dan diperluas .

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel I, P. 2016, The Strategic Fit Between Innovation Strategies and Business Environment in Delivering Business Performance, *Journal of Departement of Management*, Monash Business School, Monash University, Australia.
- Dody, H, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ed.1, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* Ed.5, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Herry, A, B, dan Djaslim, S, 2010, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- John B, M, 2011, *Manajemen Strategis: Konsep*. Ed ke-12. Paulyn, S. dan Dono, S, Penerjemah. Jakarta: Salemba Empat. Terjemahan dari: *Strategic Management*.
- Joseph, S, 1939, *Business Cycles*.
- Klein dan Sorra, 1996, *Strategic Brand Management: Building, Measuring, & Managing Brand Equity*. Salemba Empat, Jakarta.
- Nanang, F, 2000, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT, Remaja Rosda Karya.
- Prokosa, B, 2005, Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Danorientasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Perusahaan Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing (Studi Empiris Pada Industri Manufaktur Di Semarang). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Vol. 2, No. 1 Januari 2005.
- R.M. Mochamad, W, 2010 Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Pengrajin Industri Batik Di Kabupaten Bangkalan, *jurnal mitra ekonomi dan manajemen bisnis*, Universitas Trunojoyo, Vol. 1, (2), 152-162 ISSN 2087-1090.
- Soleh, 2008, *Manajemen dan Strategi Pemasaran*, Ed. Revisi, Di terjemahkan Taufik, S. Jakarta: Erlangga.
- Wulandari, A, 2011, *Batik Nusantara-Makna Filosofis, Cara Pembuatan, Dan. Industri Batik*. Yogyakarta.
- Zoltan, Acs & David, A. (1990). *Innovation and Small Firms*, Vol. 1.